

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM di Kelurahan Oesapa Kota Kupang maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa para pelaku UMKM belum menerapkan Pencatatan Keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP

5.2. Implikasi Teoriitis

Pencatatan adalah pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutama termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan yang dikenakan pajak yang bersifat final (Waluyo, 2010)

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan asil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap: 2009). Berdasarkan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indpnesia (IAI) setiap perusahaan telah diterapkan untuk membuat lapran keuangan yang terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

5.3. Implikasi Terapan

Bagi para pelaku UMKM di harapkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sebaiknya mulai membuat laporan keuangan selain pencatatan akuntansi yang selama ini suda dilakukan agar usaha yang dijalani dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik